JURNAL PARAKLESIS : **Vol. 01, No. 1 (Februari 2024): 1-24**
Sekolah Tinggi Teologi Makedonia Ngabang
Available Online at: http://jurnal.makedonia.ac.id/index.php/paraklesis/
P-ISSN: E-ISSN: DOI:

Judul Harus Singkat, Jelas, Dan Mencerminkan Isi Utama Penelitian (Cambria 16)

Nama Penulis[1)] Nama Penulis[2)]* (Cambria 12, Spasi 1, Bold)

[1)] *Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang (Program Studi, Universitas)*
[2)]*Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang (Program Studi, Universitas) - Cambria 12, Italic*
penulis1@makedonia.ac.id; penulis2@gmail.com (tuliskan alamat email)

Abstrak

Abstrak adalah ringkasan singkat yang memberikan gambaran umum tentang isi artikel. Di dalamnya, dijelaskan masalah yang dibahas, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan kesimpulan. Abstrak harus ditulis tidak lebih dari 250 kata, tanpa subjudul atau rujukan ke bagian lain dari artikel. Abstrak perlu ditulis secara jelas, padat, dan deskriptif agar bisa mencerminkan seluruh penelitian. Biasanya, abstrak terdiri dari satu paragraf yang merangkum inti artikel. Abstrak juga harus ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, agar artikel dapat dibaca oleh pembaca internasional. Penulisan abstrak menggunakan font Cambria, ukuran 11, dengan format Justified, serta spacing after 6 pt dan spacing before 6 pt. Di bagian atas abstrak, tambahkan judul "Abstrak" dengan format Bold, font Cambria, ukuran 12, dan rata kanan dan kiri (Justified). Gunakan bahasa formal dan hindari penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami oleh pembaca umum. Setelah abstrak, tambahkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Kata kunci ini berfungsi untuk memudahkan pencarian artikel dan membantu pembaca yang tertarik pada topik serupa menemukan artikel Anda.

Kata-kata kunci: format, jurnal, penelitian

Abstract

The abstract is a brief summary that provides an overview of the article's content. It includes the problem discussed, the research objectives, the methods used, the main results, and the conclusions. The abstract should be no more than 250 words, without subheadings or references to other sections of the article. The abstract

needs to be written clearly, concisely, and descriptively to reflect the entire research. Generally, the abstract consists of one paragraph that summarizes the core of the article. The abstract should also be written in both Indonesian and English to ensure the article is accessible to an international audience. The abstract should be written in Cambria font, size 11, in a Justified format, with 6 pt spacing after and 6 pt spacing before. At the top of the abstract, add the heading "Abstract" in Bold, Cambria font, size 12, and Justified. Use formal language and avoid technical terms that may be difficult for the general reader to understand. After the abstract, include relevant keywords that match the research topic. These keywords help make the article easier to find and assist readers interested in similar topics in locating your article..

Keywords: format, journal, research

Pendahuluan (Introduction)

Pada bagian ini menjelaskan masalah yang terjadi dan bisa dibuktikan melalui penelitian ilmiah atau diinvestigasi menggunakan metode tertentu, seperti hermeneutik dan eksegesis. Dalam bagian pendahuluan ini, penulis memperkenalkan tesis yang akan dibahas atau diteliti untuk menjawab berbagai persoalan dan isu yang berkaitan dengan teologi, pendidikan Kristen, dan pelayanan pastoral. Masalah-masalah ini akan dijelaskan secara logis dengan dukungan dari analisis data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta melalui metode lain yang dapat diukur..

Landasan Teori (Theory)

Bagian ini Penulis membutuhkan kajian teori terbaru dan hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan untuk mendukung tesisnya. Kajian ini harus bersumber dari literatur yang dipublikasikan, diutamakan dalam lima tahun terakhir. Grounded Theory adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan mengembangkan teori berdasarkan data empiris. Oleh karena itu, kajian literatur yang dipilih perlu mencakup hasil penelitian yang mendalam dan mendukung pengembangan teori baru yang sesuai dengan topik yang diangkat dalam tesis. Penulis juga perlu memastikan bahwa literatur yang digunakan relevan dengan fokus penelitian dan mencerminkan temuan terkini di bidang tersebut..

Metodologi Penelitian (Method)

Untuk memastikan metode kajian atau penelitian yang digunakan dapat diukur dan valid, penting bagi penulis untuk memilih metode yang sesuai dengan sifat kajian tersebut. Jika penelitian bersifat analisis, maka

penulis perlu menggunakan metode penelitian yang jelas dan terukur, seperti analisis data kuantitatif atau kualitatif. Metode ini harus diuraikan secara sistematis, dengan langkah-langkah yang jelas mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga interpretasi hasil. Penulis juga perlu menjelaskan dengan rinci alat dan teknik analisis yang digunakan, serta memastikan validitas dan reliabilitas dari data yang diolah.

Jika kajian bersifat argumentatif, argumen penulis harus didukung dengan pandangan ahli atau sumber primer yang relevan dan kredibel. Dalam hal ini, penting untuk merujuk pada sumber-sumber otoritatif, seperti jurnal ilmiah, buku, atau pandangan dari tokoh-tokoh yang memiliki otoritas di bidang yang dibahas. Pendekatan ini akan memperkuat argumen penulis dan memberikan dasar yang lebih kokoh bagi kesimpulan yang diambil.

Metode yang dipilih, baik untuk kajian analisis maupun argumentatif, harus disusun secara sistematis, valid, dan didukung dengan referensi yang tepat. Hal ini akan memastikan penelitian atau kajian memiliki landasan ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penulis juga perlu memastikan bahwa metode yang digunakan telah diakui atau sesuai dengan standar penelitian di bidang yang diteliti.

Pembahasan (Discussion)

Bagian isi artikel menjelaskan secara rinci tujuan penulisan artikel tersebut. Pada bagian ini, penulis harus menyampaikan dengan jelas maksud dan alasan utama artikel ini ditulis, apakah untuk menyampaikan hasil penelitian, menganalisis isu-isu teologis, atau memberikan pandangan kritis terkait topik tertentu. Setiap judul utama dalam artikel harus ditulis dengan tebal untuk menandai bagian penting, sementara sub-bagian atau bagian yang lebih spesifik harus ditulis dalam format miring dan tebal untuk membedakan tingkatannya.

Artikel untuk jurnal ini dapat berupa hasil penelitian di bidang teologi, pendidikan agama Kristen (PAK), eksposisi terhadap kitab suci, atau kajian pastoral yang relevan dengan gereja, sekolah Kristen, maupun perguruan tinggi Kristen. Setiap artikel harus berkontribusi pada perkembangan studi dalam bidang-bidang tersebut, baik melalui pengkajian kritis, analisis teologis, maupun refleksi pastoral yang dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata. Bagian isi harus dirancang secara logis dan sistematis untuk mendukung alur pemikiran dan argumen yang diajukan oleh penulis, serta didasarkan pada data yang valid dan analisis yang mendalam.

Sub-Sub Bagian

Untuk sub-judul dalam setiap bagian, formatnya harus ditulis dengan miring dan tebal (italic and bold) menggunakan font Cambria, ukuran 12, juga dengan menjorok ke dalam. Spasi sebelum dan sesudah sub-bagian disarankan 6 pt, agar sub-bagian dapat dibedakan dengan jelas namun tetap terhubung dengan pembahasan utama.

Penggunaan Tabel dan Gambar

Jika artikel memuat tabel atau gambar, penomoran tabel dan gambar harus berurutan berdasarkan kemunculan dalam teks. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan italic, font Cambria, ukuran 11, dan centered, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar dengan format yang sama. Tabel dan gambar harus disertai penjelasan yang relevan dan terhubung dengan bagian analisis.

Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan adalah bagian penutup yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian dan argumentasi penulis. Bagian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Dalam kesimpulan, penulis harus menarik benang merah dari temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bagian sebelumnya, serta memberikan penilaian yang jelas dan ringkas tentang apa yang telah ditemukan. Kesimpulan juga dapat mencakup implikasi dari hasil penelitian, baik secara teoretis maupun praktis, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Kesimpulan tidak hanya merangkum, tetapi juga memberikan penegasan atas pentingnya temuan penelitian dalam menjawab permasalahan yang diangkat. Penulis perlu memastikan bahwa kesimpulan yang disajikan benar-benar didasarkan pada data dan analisis yang telah dilakukan, serta menghindari memperkenalkan informasi atau argumen baru di bagian ini.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan bagian yang memuat referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan artikel. Sumber-sumber ini wajib mencakup buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian dan harus berasal dari lima tahun terakhir. Minimal terdapat Tujuh

referensi utama yang digunakan untuk mendukung argumen, analisis, atau temuan dalam artikel.

Referensi harus disusun secara sistematis dan sesuai dengan gaya penulisan sitasi APA. Semua sumber yang disebutkan di dalam teks harus tercantum di Daftar Pustaka, dan sebaliknya, setiap referensi dalam Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks artikel.

Kutipan dan Catatan Kaki

Kutipan dalam artikel ilmiah dapat diatur menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero atau Mendeley. Kedua program ini memudahkan penulis untuk menyusun referensi secara otomatis sesuai dengan berbagai gaya sitasi APA, memudahkan pengelolaan pustaka, dan mengintegrasikan kutipan langsung ke dalam dokumen teks. Zotero dan Mendeley juga memungkinkan penulis untuk menyimpan, mengatur, dan berbagi sumber yang digunakan dalam penelitian, serta dapat disinkronkan dengan perangkat lain.

Hanock, E. E., & Putrawan, B. K. (2022). Abraham's Legacy: Togetherness of Christian and Islamic Faith. Jurnal Theologia, 33, 19-34.

Hanock, E. E., Samego, I., & Novalina, M. (2021). Teologi Kebangsaan: Sebuah Tafsir atas Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. PROSIDING PELITA BANGSA, 1(2), 131-138.

Kristyanto, T. H. W., Hanock, E. E., Nugroho, A. E., & Twin Yoshua, R. D. (2022). Hermeneutika Penyusunan Materi Komsel Gereja Beraliran Pentakostal. DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, 7, 298-311.

Kolibu, D. R., Peter, R., Naibaho, L., Paparang, S. R., & Hanock, E. E. (2021). Strengthening the Values of Christian Education in Facing the New Normal Era. Psychology And Education, 58(2), 10937-10944.

Anjaya, C. E., Fernando, A., & Arifianto, Y. A. (2022). Penderitaan Kristus dalam Formasi Spiritual yang Mengedukasi Orang Percaya. Jurnal EFATA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan, 8(1), 1–11. https://doi.org/10.47543/efata.v8i1.52

Arifin, S. S. (2019). Hikmat Menurut Kitab Yakobus. Diligentia: Journal of Theology and Christian Education, 1(1), 23.

Campbell, D. K. (2017). Lament in James and Its Significance for the Church. Journal of the Evangelical Theological Society, 60(1), 125–138. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a6h&AN=ATLAiBCB170508000129&site=ehost-live&scope=cite